

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperlihatkan pengaruh struktur Good Corporate Governance (GCG) terhadap pengungkapan Enterprise Risk Management. Sampel penelitian ialah pada perusahaan manufaktur pada periode 2015 hingga 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan populasi perusahaan ialah 144 perusahaan manufaktur dan sampel yang dapat diolah ialah 72 perusahaan selama 3 tahun.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda metoda Ordinary Least Square dengan aplikasi eViews 9. Variabel bebas struktur GCG yang digunakan ialah RMC (Risk Management Committee), Dewan Komisaris Independen, Reputasi Auditor, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Direksi serta Ukuran Perusahaan, Earning per Share, dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. Hasil analisis yang ada memperlihatkan bahwa RMC, Dewan Komisaris Independen, Reputasi Auditor dan Ukuran Dewan Direksi yang mempengaruhi pengungkapan ERM dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrolnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Management Committee berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ERM dengan nilai signifikansi 0.0020; Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ERM dengan nilai signifikansi 0.0044; Reputasi Auditor juga mempunyai pengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi 0.0006 terhadap pengungkapan ERM; terakhir Ukuran Dewan Direksi berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0.0459 terhadap pengungkapan ERM.

Kata kunci: Enterprise Risk Management, Good Corporate Governance, Size, Earning Per Share, Leverage, Agency Theory, Signalling Theory